

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kemandirian lansia sebagai gambaran dalam evakuasi diri bencana gempa bumi di RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang Tahun 2022 yaitu sebagian besar 48% lansia dengan tingkat kemandirian dependen sedang dan kemandirian lansia berdasarkan komponen aktivitas naik turun kloset/wc atau melepas/memakai pakaian, menyiram wc sebagian besar 54% mandiri, berjalan dipermukaan datar sebagian besar 70% mandiri, dan untuk naik turun tangga sebagian besar 66% dibantu.

B. Saran

a. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian tentang kemandirian lansia dapat dijadikan data dasar dalam mengurangi resiko lansia saat terjadi bencana gempa bumi, serta dibuatkan program pendamping lansia saat terjadi bencana gempa bumi. Adapun contoh program pendamping yang bisa dibuat seperti kader siaga bencana lansia atau relawan khusus lansia saat bencana gempa bumi.

b. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi mahasiswa dan dosen terkait gambaran kemandirian lansia

dalam evakuasi diri saat terjadi bencana gempa bumi dalam mata kuliah keperawatan gerontik dan keperawatan bencana.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perencanaan mitigasi oleh pihak-pihak terkait.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian terkait kemandirian lansia sebagai gambaran dalam evakuasi diri bencana gempa bumi di RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2022 yaitu peneliti saat melakukan penelitian kepada lansia di RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangaj Kota Padang tidak bisa mengobservasi secara spesifik terkait aktivitas yang ada pada point instrument kemandirian lansia.

